BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada saat ini merupakan hal yang mempunyai peranan penting dalam terselenggara dan terlaksananya sistem informasi dengan baik. Sistem informasi yang di dukung dengan teknologi informasi yang handal dapat menciptakan suatu keselarasan dan keefektifan kinerja dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan swasta ataupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara) mempunyai sistem informasi yang mampu mengakomodir semua kegiatan pertukaran informasi dalam organisasi.

Di Indonesia, penyelenggara fasilitas kelistrikan untuk umum dikelola oleh PT. PLN (Persero). Listrik Merupakan bentuk energi siap pakai yang dikonversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi listrik menjadi kebutuhan primer manusia, karena semua gerak langkah kemajuan teknologi selalu berhubungan dengan wahana yang tidak kunjung henti membutuhkan energi listrik, Energi listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan pembangunan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung proses industrialisasi sehingga ketersediaan energi dan tenaga listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan.

Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan perlu adanya suatu alat bantu yang akan memudahkan pihak perusahaan ataupun konsumen, konsumen merupakan pelaku yang mengkonsumsi berbagai bentuk produk ataupun jasa sehingga di perlukannya pelayanan yang maksimal untuk dapat memuaskan pihak konsumen, pihak konsumen pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten yaitu pelanggan ataupun calon pelanggan.

Proses pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten dirasakan belum cukup memberikan pelayanan yang memuaskan seperti keterlambatanya informasi keputusan tentang penambahan daya listrik multiguna yang di informasikan oleh pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten kepada pelanggan dikarenakan kurang efektif dan efisien dalam kinerja petugas pelayanan penambahan daya listrik multiguna, dimana sebelumnya PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten menggunakan software CM@X. Oleh karena itu, penulis mengusulkan menggunakan software yang berbasis Web dengan menggunakan PHP dan database MySQL khususnya dalam pelayanan permintaan pengajuan Multiguna, karena dengan adanya perangkat lunak tersebut dapat mempermudah PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten dalam memberikan informasi yang efektif dan efisien dalam kinerja petugas pelayanan penambahan daya listrik multiguna kepada pelanggan. Pelayanan multiguna adalah pelayanan terhadap pelanggan PLN yang akan mengajukann permohonan penambahan daya slistrik sementara terhadap pelanggan PLN.

Berdasarkan uraian diatas maka daripada itu penulis tertarik untuk mengambil judul sebagai berikut " **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN MULTIGUNA BERBASIS WEB PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN".**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Setelah penulis melakukan pengamatan secara singkat terhadap sistem yang sedang berjalan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas Penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang menjadi pedoman penelitian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah :

1. Belum efektifnya sistem informasi pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu ketika pelanggan melakukan pengajuan multiguna, di haruskan datang ke pihak PLN terdekat untuk memberikan persyaratan-persyaratan, Sehingga menyulitkan Pelanggan dalam melakukan pengajuan multiguna.
2. Proses pengajuan multiguna yang terjadi saat ini pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten belum cukup memberikan pelayanan yang memuaskan karena kurangnya informasi bagi Pelanggan mengenai keputusan dari pihak PLN terhadap respon dari pengajuan tersebut Sehingga pelanggan

yang telah datang ke PLN seringkali merasa kecewa karena pengajuan sering di tolak, belum diproses atau belum di tindak lanjuti**.**

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada identifikasi masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem Informasi pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana merancang media alternatif yang baru untuk menyajikan sistem informasi pengajuan multiguna Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten agar mudah dimengerti dan mudah di jangkau pelanggan.
3. Bagaimana Pengujian terhadap Sistem Informasi Pengajuan Multiguna Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten.
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Pengajuan Multiguna Pada PT. PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan analisis dan perancangan sistem informasi Pengajuan Multiguna pada PT. PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sebagai berikut.

1.3.1. Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud dalam mengadakan penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu untuk mempermudah pelanggan yang memakai jasa energi listrik dalam pengajuan multiguna atau penambahan daya listrik sementara kepada pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dan mengefisienkan waktu dalam melakukan Transaksi Pengajuan multiguna.

1.3.2. Tujuan penelitian

Sedangkan tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem Informasi pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang sedang berjalan saat ini.
2. Untuk merancang media alternatif yang baru dan menyajikan sistem informasi pengajuan multiguna pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten agar mudah dimengerti dan mudah di jangkau pelanggan.
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada PT. PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten.
4. Untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan menghasilkan informasi, khususnya mengenai proses pengajuan multiguna pada PT. PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan kegunaan-kegunaan yang bermanfaat diantaranya kegunaan akademis dan kegunaan praktis

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam perusahaan, baik bagi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten maupun bagi Pelanggan. Sistem informasi ini dharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pengolahan data pengajuan multiguna, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan lebih efektif.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian juga akan berguna untuk bidang akademis, yaitu:

1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, Diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu manajemen informatika.
2) Dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain apabila mempunyai topik penelitian yang berkaitan.
3) Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi khususnya sistem informasi Pengajuan Multiguna serta Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut

1. Hanya membahas pengolahan data pengajuan multiguna diantaranya pencatatan data dalam pengajuan multiguna, pemberian informasi atas pengajuan multiguna kepada pelanggan, pelaporan pengajuan multiguna baik yang sudah di konfirmasi maupun yang belum oleh pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten maupun Pelanggan, serta tidak tersedianya seleksi untuk batasan permohonan besar daya yang diajukan.
2. Dalam aplikasi ini tidak membahas perihal pembayaran rekening listrik tiap bulannya
3. Area Pelayanan Jaringan (APJ) yang akan di jangkau oleh sistem ini adalah Kota Bandung karena terdiri dari beberapa Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) sehingga mempermudah dalam penyesuaian penerapan sistem, juga berpotensi besar terhadap permintaan penambahan daya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan terhadap sumber daya listrik yang meningkat pada Kota Bandung.
4. Pengajuan Penambahan Daya melalui via web ini hanya bisa dilakukan oleh pelanggan yang ingin mengajukan penambahan daya listrik multiguna atau penambahan daya listrik sementara.

5. Aplikasi ini digunakan oleh petugas-petugas PLN, antara lain bagian administrator, bagian surveyor dan bagian teknisi.
6. Pelanggan yang mengajukan Permohonan Multiguna, besar daya yang diajukan atau yang diminta akan desetujui dari pihak PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang Beralamatkan di Jln Asia Afrika No. 63 Bandung 40111. Adapun jadwal pembuatan laporan skripsi penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Tabel Jadwal kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010																			
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi kebutuhan pemakai																				
	a.Pengumpulan Data																				
	b. Analisis Sistem																				
2	Pengembangan Prototype																				
	a. Perancangan																				
	b. Coding																				
3	Penerapan Prototype																				
	a. Testing																				
	b.Implementasi																				